

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM PELAKSANAAN IBADAH SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH TERPADU KOTA BENGKULU

Wahyu Linda Septiani¹, Nurhadi²

Program Studi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email: lindawahyu510@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran fiqih dalam ibadah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. Pada kenyataannya implementasi pembelajaran fiqih dalam pelaksanaan ibadah sangat penting dalam meningkatkan kesadaran ibadah shalat siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan sumber data dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data serta keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Guru fiqih kelas VII menggunakan kurikulum pembelajaran fiqih yang berbentuk silabus dimana setiap mata pelajarannya terpisah dan memiliki jadwal tersendiri. Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru fiqih pada materi shalat di kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dengan metode ceramah, demonstrasi dan pembiasaan. Pengamalan atau penerapan ibadah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dapat dilihat pada saat melakukan shalat dhuha, zuhur dan ashar di mushollah sekolah yang dilaksanakan dengan berjama'ah.

ABSTRACT

Wahyu Linda Septiani, 2024. Implementation of Fiqh Learning in the Worship Practices of Seventh-Grade Students at SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. Thesis: Islamic Education Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Bengkulu.

Supervisor: Nurhadi, S.Ag., MA.

The purpose of this research is to understand the implementation of Fiqh learning in the worship practices of seventh-grade students at SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. In reality, the implementation of Fiqh learning in worship practices is crucial in enhancing students' awareness of prayer rituals. This study employs a qualitative research method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, using primary and secondary data sources. Data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data validation. The results of this study show that the seventh-grade Fiqh teacher uses a Fiqh curriculum in the form of a syllabus where each subject is separate and has its own schedule. The teaching methods applied by the Fiqh teacher for the prayer material in the seventh grade at SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu include lectures, demonstrations, and habituation. The practice or application of worship by seventh-grade students at SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu is evident during Dhuha, Dhuhr, and Asr prayers performed in congregation at the school mosque.

Keywords: Implementation of Fiqh Learning, and Prayer.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan kelangsungan hidup manusia. “Pendidikan juga merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, untuk itu manusia perlu dibimbing sehingga mampu mengembangkan diri agar menjadi insan yang sempurna, dalam artian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.¹

Pendidikan adalah proses penting yang berfungsi untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Salah satu aspek penting dari pendidikan adalah pendidikan agama, yang bertujuan untuk membentuk karakter moral dan etika yang baik dalam diri siswa. Di Indonesia, pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam kurikulum pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Fiqih.

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.² Dengan demikian, dalam pembelajaran fiqih dibutuhkan perhatian khusus dari para siswa agar dapat melaksanakan ibadah terutama yang wajib dengan benar.

Fiqih yang merupakan studi tentang hukum-hukum Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, memiliki peran penting dalam membentuk disiplin dan tata krama dalam kehidupan sehari-hari siswa termasuk dalam pelaksanaan ibadah shalat. Shalat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim dan merupakan cerminan disiplin dan ketaatan seorang Muslim. “Pendidikan shalat mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari, pembinaan shalat merupakan penyempurnaan dari pembinaan akidah”.³ Pelaksanaan pendidikan ibadah shalat bertujuan untuk mendidik, membimbing, melatih dan mengamalkan ajaran Islam. Upaya pembelajaran tersebut adalah dalam rangka memberikan pembiasaan kepada para peserta didik agar terbiasa untuk mengamalkan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Mahrum Mahrum, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Deddy Ramdhani, ‘IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IBADAH SHALAT FARDU PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MTs NW IJOBALIT) KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR’, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.1 (2023), 701–15.

² Niamul Huda, ‘Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyanganom Nganjuk’, *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, 1.1 (2020), 141–62.

³ Enny Nazrah Pulungan, ‘Peranan Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Usia Dini’, *Raudhah*, 6.1 (2018), 1–26.

Selain itu, “shalat merupakan ibadah wajib yang menjadi pilar utama dalam pembentukan kedisiplinan individu muslim”.⁴ Namun, berbagai studi mendiagnosis fenomena menurunnya kedisiplinan shalat dikalangan remaja muslim dewasa ini. Rendahnya pemahaman dan apresiasi terhadap makna shalat menjadi salah satu faktor penyebabnya. Oleh karena itu, “pembinaan kedisiplinan shalat pada usia remaja menjadi urgen untuk mencegah perilaku menyimpang diusia dewasa kelak”.⁵

Shalat yang dilakukan secara disiplin dengan memenuhi syarat dan rukunnya akan membawa dampak positif dalam kehidupan seseorang, antara lain adalah terhindar dari perbuatan keji dan munkar serta menumbuhkan ketenangan jiwa bagi pelakunya. Sebaliknya, meninggalkan shalat secara sengaja dapat menimbulkan mudharat yang sangat besar baik di dunia maupun di akhirat kelak.

SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah Kemendikbud (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) yang memiliki peran strategis dalam membina kedisiplinan beribadah siswa. Salah satu mata pelajaran khusus yang menjadi andalan pembinaan tersebut adalah fiqh. Pada pembelajaran fiqh di kelas VII terdapat beberapa materi yang diajarkan yaitu materi tentang thaharah (bersuci), shalat fardhu, dan lainnya. Di kelas VII pada mata pelajaran fiqh, siswa memperoleh materi komprehensif terkait tata cara ibadah termasuk ibadah shalat yang sesuai tuntunan syariat Islam. Pelaksanaan pembelajaran fiqh tersebut dapat dilihat melalui praktik pelaksanaan shalat siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu.

Dampak program ini terhadap peningkatan kedisiplinan ibadah shalat siswa dapat dilihat dari dilaksanakannya shalat dhuha setiap hari, shalat fardhu terutama zuhur dan ashar setiap hari yang dilakukan secara berjama'ah dan ibadah lainnya. Namun, dampak program ini terhadap peningkatan kedisiplinan ibadah shalat siswa juga masih kurang. Dimana masih ditemukan beberapa peserta didik yang kesulitan dalam menerapkan shalat dengan bacaan Muhammadiyah seperti yang diajarkan oleh guru di sekolah, dan ditemukan juga beberapa peserta didik yang lalai dalam melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah, seperti telat datang kesekolah akibatnya siswa tersebut ketinggalan atau telat dalam melakukan shalat duha, shalat tidak tepat waktu terutama beberapa siswa perempuan yang saling menunggu teman satu dengan yang lainnya karena tidak membawa alat shalat, bertele-tele dalam shalat, berlama-lama saat berwudhu, pada saat azan sudah dikumandangkan masih ada yang bermain-main dan lain sebagainya.

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada evaluasi pembelajaran fiqh dan belum secara khusus mengkaji kontribusinya dalam pelaksanaan kedisiplinan beribadah siswa. Padahal, kajian khusus terkait hal ini penting untuk dilakukan guna memberikan masukan bagi pengembangan

⁴ Moch. Yasyakur, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu', *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5.09.2 (2017), 1185–1230.

⁵ Mizanul Hasanah and Muhammad Anas Maarif, 'Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2021), 39–49.

kurikulum dan metode pembelajaran fiqih yang lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa terutama ibadah shalat.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut pelaksanaan atau penerapan pembelajaran fiqih dalam pelaksanaan ibadah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Pelaksanaan Ibadah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu”**.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut. Sehingga menghasilkan metode kualitatif, metode ini biasanya informasi yang disampaikan berupa kata-kata, teks dan data deskriptif.

Dalam penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yang merupakan prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun dari orang-orang yang diamati. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Pelaksanaan Ibadah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan penelitian di lapangan yang dilakukan penulis dengan wawancara dan observasi bahwa implementasi pembelajaran fiqih dalam ibadah shalat siswa sudah lumayan maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran fiqih materi shalat. Dapat dijelaskan bahwa pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh guru di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu terutama pada kelas VII sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Dalam pembelajaran fiqih itu sendiri kurikulum pembelajaran yang digunakan memang tidak terpisah yaitu berbentuk silabus tetapi untuk mata pelajarannya dipisah. Untuk mata pelajaran fiqih memiliki jadwal tersendiri begitu juga dengan mata pelajaran lainnya seperti mata pelajaran Tarikh Islam memiliki jadwal tersendiri. Permata pelajaran memang dibagi-bagi bukan atas nama PAI. Standar kompetensi mata pelajaran fiqih Mts menurut ruang lingkupnya disusun menjadi: fiqih ibadah, muamalah, munakahat dan fiqih jinayat atau pengadilan islam. Dalam pelaksanaan kurikulum pembelajaran fiqih kelas VII di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu yang terfokus pada materi shalat selain teori karena fiqih ini tentang ibadah maka harus dipraktikan juga dalam kehidupan sehari-hari. Pertama yang dibahas itu tentang thaharah dulu setelah anak menguasai tentang thaharah seperti wudhu lalu dipraktikan dari mulai niatnya sampai gerakannya dan setiap siswa di uji satu persatu. Setelah itu beralih ke shalat sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu materi tentang shalat, lalu siswa diajarkan bacaannya yaitu bacaan do'a Muhammadiyah dari mulai niat sampai bangun dari sujud, semua itu ada di dalam

buku mata pelajaran. Setelah teori baru siswa di uji satu persatu tentang bacaan shalat beserta gerakannya.

Keberhasilan yang dilakukan guru fiqh dalam mendapatkan perhatian dari siswa tidak lepas dari metode yang digunakan dalam proses pembelajaran fiqh terutama materi shalat. Oleh karena itu, metode pembelajaran fiqh yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran metode yang digunakan untuk menyampaikan materi fiqh tidak berbeda dengan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena fiqh merupakan bagian dari ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Metode dari pembelajaran fiqh yang bisa digunakan seperti:

- a) Metode ceramah
- b) Metode demonstrasi
- c) Metode diskusi
- d) Metode simulasi

Dalam implementasi pembelajaran fiqh tentang ibadah metode yang digunakan guru fiqh di kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu yang berupa metode ceramah, pembiasaan dan metode demonstrasi masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Peneliti melihat metode pembelajaran yang lebih tepat untuk materi shalat adalah praktek atau demonstrasi. Hal ini dikarenakan dengan metode demonstrasi siswa mempraktekan langsung bagaimana tata cara shalat yang baik dan benar. Kegiatan ini sangat efektif untuk meningkatkan implementasi ibadah shalat siswa di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Timbal balik siswa pada kegiatan pembelajaran fiqh materi shalat ini juga berpengaruh terhadap keefektifitasan pembelajaran fiqh dalam meningkatkan penerapan ibadah shalat siswa. Karena terdapat beberapa siswa yang memang belum paham betul mengenai tata cara shalat beserta bacaannya yaitu bacaan Muhammadiyah seperti yang telah di ajarkan di kelas. Oleh karena itu, memberikan teladan, membiasakan, menegakkan disiplin, memberikan motivasi juga sangat penting dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang implementasi pembelajaran fiqh dalam ibadah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa guru fiqh kelas VII telah menggunakan kurikulum pembelajaran fiqh yang berbentuk silabus dimana setiap mata pelajarannya itu terpisah dan memiliki jadwal tersendiri terutama mata pelajaran fiqh. Implementasi pembelajaran fiqh dalam ibadah siswa selain dengan teori yaitu harus dipraktikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran fiqh yang diterapkan pada kelas VII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik dengan menggunakan beberapa metode seperti ceramah, pembiasaan dan demonstrasi diakhir pembelajaran, awalnya guru memberikan pemahaman secara teori lalu dilanjutkan dengan praktek atau pembiasaan dan pengaplikasian dalam lingkungan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Walaupun masih ada

ditemukan beberapa peserta didik yang masih kesulitan mengimplementasikan pembelajaran tersebut seperti susah dalam menghafal bacaan shalat Muhammadiyah karena sudah terbiasa memakai bacaan yang diajarkan sejak kecil. Ditemukan juga peserta didik yang masih lalai dalam melaksanakan shalat berjamaah seperti datang sekolah terlambat sehingga telat untuk mengikuti shalat duha secara berjamaah. Jadi untuk guru fiqih ketika ada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik diharapkan dapat mengulangi materi hingga peserta didik bisa paham dan lebih tegas lagi dalam membuat peraturan agar tidak ada lagi ditemukannya peserta didik yang lalai dalam melaksanakan shalat berjamaah di sekolah.

Mewujudkan pengamalan ibadah ialah hasil yang dicapai oleh guru dalam mewujudkan pengamalan ibadah setelah mempelajari teori tentang shalat siswa mampu mewujudkan pengamalan ibadah shalat dengan diwajibkannya shalat berjamaah siswa pada waktu shalat duha, zuhur dan ashar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Mizanul, and Muhammad Anas Maarif, 'Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2021), 39–49
- Huda, Niamul, 'Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyanganom Nganjuk', *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, 1.1 (2020), 141–62
- Mahrum, Mahrum, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Deddy Ramdhani, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IBADAH SHALAT FARDU PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MTs NW IJOBALIT) KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.1 (2023), 701–15
- Pulungan, Enny Nazrah, 'Peranan Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Usia Dini', *Raudhah*, 6.1 (2018), 1–26
- Yasyakur, Moch., 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu', *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5.09.2 (2017), 1185–1230